

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan kepada orang lain. Kata kunci dalam komunikasi adalah pesan itu sendiri. Dari pesan itulah sebuah proses komunikasi dimulai (Alamsyah & Prasetyo, 2019). Komunikasi terjadi karena ada pesan yang ingin atau harus disampaikan kepada pihak lain. Pesan di sini tidak sebatas informasi, melainkan juga simbol atau lambang. Lambang atau simbol adalah sesuatu yang digunakan untuk menunjuk sesuatu lainnya, berdasarkan kesepakatan sekelompok orang-orang. Lambang meliputi kata-kata (pesan verbal), perilaku non verbal, dan objek yang maknanya disepakati bersama. Kemampuan manusia menggunakan lambang atau simbol memungkinkan perkembangan bahasa dan menangani hubungan antara manusia dan objek (baik nyata maupun abstrak) tanpa kehadiran manusia dan objek tersebut. Salah satu unsur dari komunikasi ialah komunikasi massa.

Menurut (Nurudin, 2007), pada dasarnya komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa (media cetak dan elektronik). Sebab, awal perkembangannya komunikasi massa berasal dari pengembangan kata media of mass communication (media komunikasi massa). Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan analisis framing dalam mengkonstruksi media yang digunakan. Media Massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis

seperti surat kabar, film, radio, dan televisi (Cangara, 2018). Salah satu pemberitaan yang sering ada pada media massa adalah pemberitaan olahraga, khususnya sepakbola.

Pelanggaran dalam permainan bola merupakan suatu fenomena yang sering menjadi bahan perbincangan setiap orang. Dari data yang dimiliki sepanjang tahun 2020 Pelanggaran dalam permainan bola yang terjadi menunjukkan 220 kasus (dikutip dari Goal.Com, Bola.Net, Bola.Com). Kasus yang terjadi baru-baru ini adalah kasus pelanggaran yang dilakukan oleh **Syaiful Indra Cahya dan Zulham Zamrun bermain brutal saat membela AHHA PS Pati dalam laga uji coba melawan Persiraja Banda Aceh, Senin (6/9/2021) lalu. Syaiful Indra Cahya melayangkan tendangan kungfu ke pemain lawan, sedangkan Zulham Zamrun bermain kasar sehingga memicu keributan di laga itu.** Dengan banyaknya media online yang muncul, banyak juga informasi yang disajikan dengan gaya khasnya masing-masing. Diantaranya media online Goal.com, Bola.net dan Bola.Com, di mana masing-masing media online tersebut menyajikan berita dengan cara yang berbeda, seperti halnya dalam berita pelanggaran yang dilakukan oleh pemain sepak bola di lapangan.

Peneliti menggunakan media online untuk menganalisis framing pemberitaan tentang pelanggaran yang dilakukan oleh **Syaiful Indra Cahya dan Zulham Zamrun** yang diberitakan oleh media online Goal.com, Bola.net dan Bola.Com. Penggunaan ketiga media online Goal.com, Bola.net dan Bola.Com oleh peneliti dikarenakan ketiga media tersebut memiliki karakteristik yang mencolok dalam pemberitaan Pelanggaran yang dilakukan oleh pemain sepak bola

di lapangan. Media online media online Goal.com, Bola.net dan Bola.Com menyajikan berita yang memiliki unsur kritik terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh sayap Bhayangkara FC Saddil Ramdani di lapangan. Hal ini merupakan objek yang dijadikan peneliti sebagai perbandingan dalam mengkonstruksi ketiga media tersebut. Dalam kegiatan analisis media, ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menganalisis isi media. Salah satunya adalah analisis framing.

Analisis framing adalah analisis untuk mengetahui perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan ketika menseleksi isu dan menulis berita. Dalam buku (Eriyanto, 2012), menjelaskan bahwa Framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Framing dilakukan media karena proses framing pada akhirnya akan membawa efek. Karena sebuah realitas bisa jadi dibingkai dan dimaknai berbeda oleh media, bahkan pemaknaan itu bisa jadi akan sangat berbeda. Proses framing menjadikan media massa sebagai arena di mana informasi tentang masalah tertentu diperebutkan dalam suatu perang simbolik antara berbagai pihak yang sama-sama menginginkan pandangannya didukung pembaca. Untuk mengetahui proses konstruksi tersebut maka dilakukanlah dengan menggunakan analisis framing, karena framing merupakan metode yang paling sesuai dalam perspektif komunikasi dan analisis ini juga dipakai untuk menganalisa atau membedah cara-cara atau ideologi media, khususnya media di Indonesia saat mengkonstruksi pemberitaan terkait pelanggaran yang dilakukan oleh pemain sepak bola di lapangan. Peneliti mencoba menggali konstruksi realitas pada pelanggaran yang dilakukan oleh **Syaiful Indra**

Cahya dan Zulham Zamrun dengan konsep framing dengan menggunakan Analisis Framing Robert N. Entman.

Peneliti tertarik menggunakan model framing Robert N. Entman dikarenakan jenis framing tersebut dalam proses melakukan seleksi dan menyoroti beberapa aspek dari sebuah situasi untuk mempromosikan sebuah penafsiran tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk melihat dan membandingkan berita melalui frame yang dipakai oleh masing-masing media, yaitu Goal.com, Bola.com serta Bola.net .

Peneliti memilih ketiga media online tersebut dalam penelitian ini dikarenakan peneliti tertarik untuk melihat dan membandingkan berita melalui frame yang dipakai masing-masing media, yakni dari Goal.com serta Bola.net . Dengan membandingkan framing ketiga media tersebut, penulis akan menemukan konsep framing yang digunakan masing-masing media dalam mengemas berita yang disajikan. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas maka peneliti tertarik meneliti pada “Framing Pemberitaan Media Online Goal.com, Bola.net dan Bola.Com Terhadap Pelanggaran dalam sepak bola oleh Zulham Zamrun dan Syaiful Indra Cahya”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah “Bagaimana Framing Pemberitaan Media Online Goal.com, Bola.net dan Bola.Com Terhadap Pelanggaran dalam sepak bola oleh Zulham Zamrun dan Syaiful Indra Cahya?”

I.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui Framing Pemberitaan Media Online Goal.com, Bola.net dan Bola.Com Terhadap Pelanggaran dalam sepak bola oleh Zulham Zamrun dan Syaiful Indra Cahya.

I.4. Manfaat Penelitian

Bedasarkan tujuan penelitian yang telah diambil peneliti, maka manfaat dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah dan wawasan peneliti mengenai Framing Pemberitaan Media Online Goal.com, Bola.net dan Bola.Com Terhadap Pelanggaran dalam sepak bola oleh Zulham Zamrun dan Syaiful Indra Cahya, serta mengaplikasikan teori yang sesuai dengan tema dalam menghasilkan karya ilmiah ini.

1.4.2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan member manfaat bagi:

a. Bagi Masyarakat

Melalui penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi dan evaluasi mengenai Pelanggaran dalam permainan Sepakbola.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi yang membutuhkan pengetahuan tentang Framing Pemberitaan Media

Online Goal.com, Bola.net dan Bola.Com Terhadap Pelanggaran
dalam sepak bola oleh Zulham Zamrun dan Syaiful Indra Cahya.